

BAB 5

ANALISA DAN PEMBAHASAN

5.1 Data dan Profil Responden

Penelitian ini melibatkan responden beberapa Perguruan Tinggi di Palembang, diantaranya adalah Universitas Katolik Musi Charitas, Universitas IBA, Universitas Sriwijaya, Universitas Palembang, dan Universitas PGRI, jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 200 kuesioner dan kembali sebanyak 153 kuesioner (76,5%) penyebaran kuesioner dengan teknik sampling *snow ball*. Profil responden dapat dijelaskan berdasarkan gender, usia, tingkat penghasilan, pendidikan, kelompok Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, dan Fakultas.

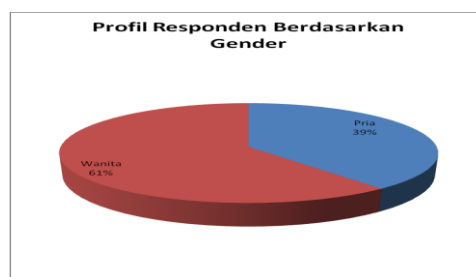
5.1.1 Profil Responden Berdasarkan Gender

Tabel 5.1
Profil Responden Berdasarkan Gender

Gender	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	59	38,6%
Perempuan	94	61,4%
Total	153	100%

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 5.1 menampilkan profil responden berdasarkan gender, responden dalam penelitian ini lebih dominan perempuan (61,4%), sedangkan laki-laki (38,6%), selain itu profil responden berdasarkan grafik dapat juga dilihat pada gambar grafik 5.1.



Grafik 5.1

Profil Responden Berdasarkan Gender

Untuk profil responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel 5.2 dan grafik 5.2, responden dalam penelitian ini paling banyak berusia antara 30 sampai 40 tahun (36,6%), dan yang paling sedikit adalah yang berusia dibawah 30 tahun (12,4%), responden dengan usia antara 40 sampai 50 tahun sebanyak 29,4% dan diatas 50 tahun sebanyak 21,6%.

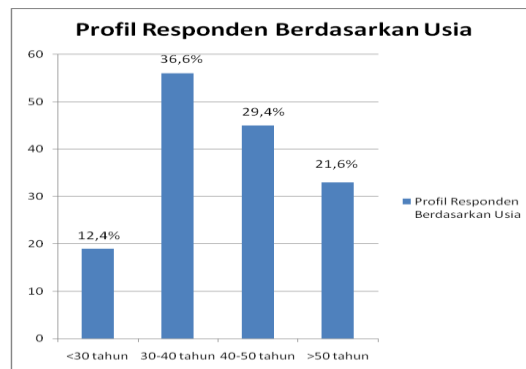
5.1.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.2

Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
<30 tahun	19	12,4%
30-40 tahun	56	36,6%
40-50 tahun	45	29,4%
>50 tahun	33	21,6%
Total	153	100%

Sumber: data primer yang diolah



Grafik 5.2

Profil Responden Berdasarkan Usia

Selain mengelompokkan profil responden berdasarkan gender dan usia, di dalam penelitian ini juga mengelompokkan profil responden berdasarkan penghasilan (pendapatan per bulan), pengelompokan ini dapat dilihat pada tabel 5.3 dan grafik 5.3.

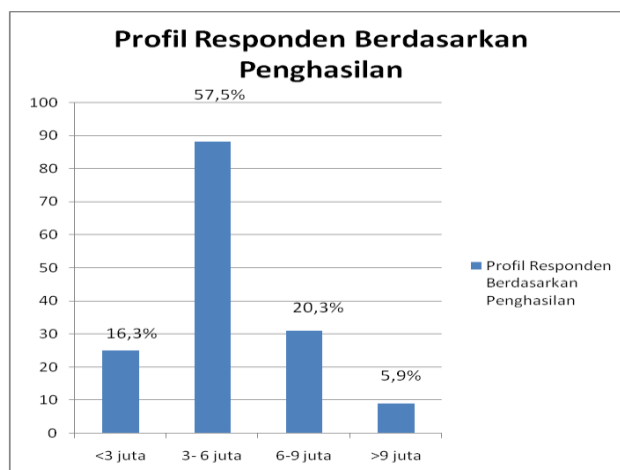
5.1.3 Profil Responden Berdasarkan Penghasilan per bulan

Tabel 5.3

Profil Responden Berdasarkan Penghasilan per bulan

Penghasilan (Rp)	Jumlah	Persentase
<3 juta	25	16,3%
3- 6 juta	88	57,5%
6-9 juta	31	20,3%
>9 juta	9	5,9%
Total	153	100%

Sumber: data primer yang diolah



Grafik 5.3

Profil Responden Berdasarkan Penghasilan per bulan

Penghasilan yang diperoleh dosen (responden dalam penelitian ini) ternyata dominan pada kisaran penghasilan antara 3 juta sampai 6 juta rupiah atau sebanyak 57,5%, namun masih ada dosen yang berpenghasilan dibawah 3 juta sebesar 16,3%, dan sangat sedikit yang berpenghasilan diatas 9 juta rupiah yakni hanya sebesar 5,9%. Profil responden juga dikelompokkan berdasarkan pendidikan akhir yang ditamatkan, dosen-dosen yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar telah menamatkan S2, namun masih ada 6 orang dosen (3,9%) dengan pendidikan akhir yang ditamatkan adalah S1, sedangkan yang telah tamat S3 jumlahnya baru 7,8%. Tabel 5.4 dan Grafik 5.4 menampilkan profil responden berdasarkan pendidikan akhir yang ditamatkan.

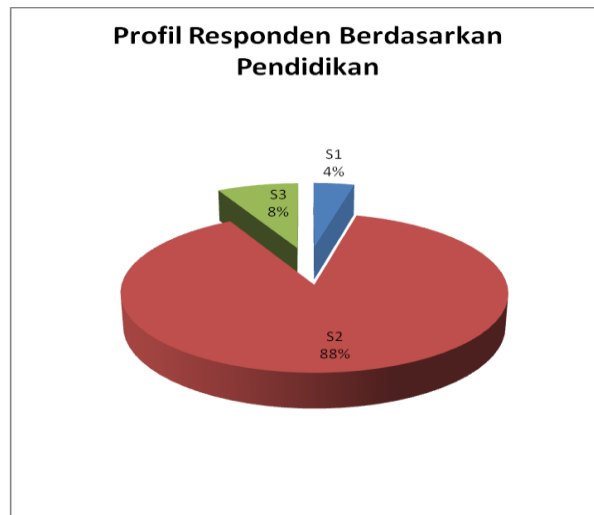
5.1.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.4

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1	6	3,9%
S2	135	88,2%
S3	12	7,8%
Total	153	100%

Sumber: data primer yang diolah



Grafik 5.4

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

5.1.5 Profil Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Tabel 5.5

Profil Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase
Negeri	66	43,1%
Swasta	87	56,9%
Total	153	100%

Sumber: data primer yang diolah



Grafik 5.5

Profil Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

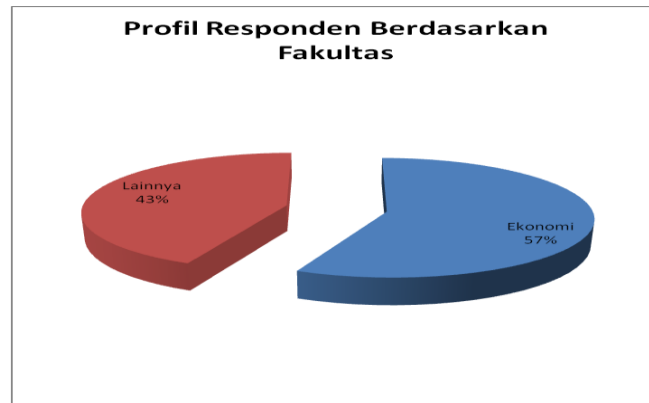
Responden yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini sebanyak 57% berasal dari perguruan tinggi swasta dan 43% berasal dari perguruan tinggi negeri.

5.1.6 Profil Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 5.6
Profil Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
Ekonomi/Bisnis	87	56,9%
Lainnya	66	43,1%
Total	153	100%

Sumber: data primer yang diolah



Grafik 5.6

Profil Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 5.6 dan grafik 5.6 menunjukkan profil responden berdasarkan fakultas, sebanyak 56,9% responden berasal dari fakultas ekonomi/bisnis dan sebanyak 43,1% yang berasal dari fakultas lainnya (di luar fakultas ekonomi/bisnis). Tabel 5.7 berikut ini menampilkan kepemilikan produk keuangan responden, dalam hal ini responden dapat memiliki lebih dari satu produk keuangan.

5.1.7 Profil Responden Berdasarkan Kepemilikan Produk Keuangan

Tabel 5.7

Profil Responden Kepemilikan Produk Keuangan

Produk Keuangan	Jumlah	Persentase
Rekening Tabungan Bank	147	96%
Deposito Bank	29	19%
Tabungan Lembaga non Bank	54	35%
Deposito Lembaga non Bank (Koperasi, dll)	8	5%
Unit Link Asuransi	41	27%
Kartu Kredit	46	30%
Saham	11	7%
Obligasi Swasta	3	2%
Surat berharga Pemerintah (ORI,SUN,SUKUK,SBR)	8	5%

Reksadana	9	6%
Tidak memiliki sama sekali produk keuangan	3	2%

Sumber: data primer yang diolah

Pada tabel 5.7 terlihat hampir seluruh responden telah memiliki rekening tabungan di bank, atau sebanyak 147 orang (96%), hanya 6 orang (4%) yang tidak memiliki rekening tabungan di bank, namun kemungkinan memiliki tabungan di lembaga keuangan non bank, atau kepemilikan produk keuangan lainnya hal ini tercermin dari jumlah responden yang sama sekali tidak memiliki produk keuangan hanya sebesar 3 orang (2%). Sebagian responden (sebanyak 54 orang atau 35%) selain memiliki rekening tabungan di bank juga memiliki rekening tabungan di lembaga keuangan non bank seperti koperasi. Cukup banyak responden yang memiliki kartu kredit (30%), selain itu responden juga sudah menyadari pentingnya memiliki perlindungan terhadap risiko, ada 41 orang (27%) yang memiliki asuransi. Responden yang memiliki deposito di bank sebanyak 29 orang atau sebanyak 19%, namun responden belum banyak yang memiliki produk-produk keuangan atau aset finansial seperti saham, obligasi, atau reksadana. Baru 11 orang responden (7%) yang memiliki saham, 9 orang (6%) yang memiliki reksadana, 8 orang (5%) yang memiliki Surat Berharga pemerintah, dan 3 orang yang memiliki obligasi swasta. Walaupun jumlah responden yang memiliki simpanan di bank jumlahnya besar, namun tidak semuanya mengetahui bahwa simpanan nasabah di bank di jamin oleh pemerintah. Grafik 5.7 menampilkan jumlah responden yang tahu mengenai adanya jaminan pemerintah atas simpanan nasabah di bank.



Grafik 5.7

Pengetahuan Responden Tentang Jaminan Pemerintah Akan Simpanan di Bank

Pada grafik 5.7 terlihat jumlah responden yang mengetahui bahwa simpanan di bank di jamin oleh pemerintah sebesar 56% menjawab benar, dan sisanya 44% menjawab salah. Temuan yang menarik dari penelitian ini, yang menjawab benar ternyata tidak terlalu banyak yang mengetahui besarnya jumlah simpanan di bank yang di jamin pemerintah, hanya 12%

yang mengetahui besarnya jumlah jaminan pemerintah atas simpanan nasabah di bank, 88% lainnya tidak mengetahui besarnya jumlah simpanan nasabah di bank yang dijamin pemerintah. Grafik 5.8 di bawah ini menunjukkan jumlah responden yang menjawab benar mengenai besarnya jumlah jaminan pemerintah atas simpanan nasabah di bank.



Grafik 5.8

Pengetahuan Responden Tentang Besarnya Jumlah Jaminan Pemerintah

5.2 Tingkat Literasi Keuangan (*Financial Literacy Index*)

Penentuan tingkat literasi keuangan responden dilakukan dengan beberapa tahapan, seperti yang dipaparkan pada bab 4 (metode Penelitian). Penentuan skor dilakukan dengan memberi skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah, tidak tahu, dan menolak menjawab. Penentuan bobot menggunakan pendekatan metode bobot sederhana (*simple weight method*) mengacu pada penelitian Bumcrot, Lin dan Lusardi (2011) dalam DEFINIT (2013). Pada dasarnya, pendekatan ini memberikan bobot yang sama pada setiap pertanyaan literasi finansial. Tabel–tabel berikut ini menampilkan variabel dan bobot baik untuk *basic financial literacy* (tabel 5.8) maupun *advanced financial literacy* (tabel 5.9).

Tabel 5.8

Basic Financial Literacy Variable Weight

Variabel	<i>Simple Weight</i>
Kartu identitas (KTP/SIM)	0,09
Jumlah minimum untuk membuka rekening tabungan	0,09
Saldo minimum tabungan	0,09
Jaminan simpanan dari pemerintah	0,09
<i>Simple interest</i>	0,09
<i>Compounded interest</i>	0,09
<i>Loan</i> (perhitungan tingkat bunga kredit)	0,09
<i>Discount</i>	0,09
Inflasi	0,09
<i>Time value of money</i>	0,09
<i>Money illusion</i>	0,09

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 5.9
Advanced Financial Literacy Variable Weight

Variable	Simple Weight
Fungsi Pasar Modal	0,1
<i>Interest rate and bond price</i> (tingkat bunga dan harga obligasi)	0,1
<i>Returns on stock versus bond</i> (Pendapatan saham vs obligasi)	0,1
<i>Risk of bond and stock</i> (Risiko saham dan obligasi)	0,1
<i>The meaning of buying stock</i> (pengertian membeli saham)	0,1
<i>The meaning of buying bond</i> (pengertian membeli obligasi)	0,1
<i>Penalty when selling bond before maturity</i> (Pinalti menjual obligasi sebelum jatuh tempo)	0,1
<i>Which investment give the highest return</i> (Pilihan investasi dengan keuntungan tinggi)	0,1
<i>Which investment produce the highest return fluctuation</i> (Pilihan investasi dengan fluktuasi penghasilan paling tinggi / risiko tinggi)	0,1
<i>To put or not to put your investments into one basket</i> (diversifikasi investasi)	0,1

Sumber: Data primer yang diolah

Setelah menghitung skor dan pembobotan selanjutnya ditentukan nilai skor keseluruhan menggunakan *arithmetic mean* baik untuk *basic* maupun *advanced financial literacy*. *Financial Literacy Index* (FLI). Tabel 5.10 berikut ini menunjukkan *Financial Literacy Index* dan kategorinya.

Tabel 5.10
Financial Literacy Index dan Kategori Financial Literacy

<i>Financial Literacy Index</i>	Kategori
$0 \leq \text{FLI} \leq 60$	Rendah (<i>Low</i>)
$60 \leq \text{FLI} \leq 80$	Moderat (<i>Moderate</i>)
$\text{FLI} > 80$	Tinggi (<i>High</i>)

Sumber : data primer diolah

Hasil perhitungan *Basic Financial Literacy Index* sebesar **68,45** (lampiran 1), yang berarti literasi keuangan dasar responden tergolong moderat, sedangkan literasi keuangan tingkat lanjutan dapat dilihat dari hasil *Advanced Financial Literacy Index* sebesar **46,47** (lampiran 1) yang berarti termasuk rendah. Sedangkan tingkat literasi keuangan atau *Financial Literacy Index* secara keseluruhan adalah sebesar **57,46** (lampiran 1), yang dikategorikan rendah, jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan tingkat literasi keuangan responden (*Financial Literacy Index*) adalah rendah.

Tabel 5.11***Financial Literacy Index***

Variabel	Minimum	Maximum	Mean
FLI_BFL	27,27	100	68,45
FLI_AFL	0,00	100	46,47

Sumber : data primer diolah

Tabel 5.11 menampilkan statistik deskriptif dengan nilai minimum 27,27 dan nilai maksimum 100, dengan nilai rata-rata 68,45 (untuk *Basic Financial Literacy*), sedangkan untuk *Advanced Financial Literacy* nilai terendah 0 dan tertinggi 100, dengan nilai rata-rata 46,47.

5.2.1 *Financial Literacy Index* Berdasarkan Kelompok *Basic* dan *Advanced Literacy*

Tabel 5.12

***Financial Literacy Index* Berdasarkan Kelompok
(*Basic* dan *Advanced Financial Literacy*)**

Variabel	<i>Low</i>		<i>Moderate</i>		<i>High</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
FLI_BFL	46	30,1	47	30,7	60	39,2
FLI_AFL	110	71,9	35	22,9	8	5,2
FLI_All	78	51	52	34	23	15

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 5.12 menunjukkan sebesar 39,2% responden pada *Basic Financial Literacy* (BFL) tergolong tinggi artinya sebanyak 39,2% pemahaman responden akan keuangan dasar tergolong tinggi, sedangkan jumlah responden yang *Basic Financial Literacy* (BFL) rendah dan moderat berimbang sekitar masing-masing 30,1% dan 30,7%. Sedangkan sebesar 71,9% responden tingkat literasi untuk *advanced financial* tergolong rendah ini berarti pemahaman sebagian besar responden akan investasi jangka panjang seperti saham, obligasi, reksadana dan risiko investasi masih rendah. Sebesar 22,9% responden pemahaman akan investasi jangka panjang tergolong moderat dan hanya 5,2% tergolong tinggi. Pemahaman akan investasi jangka panjang yang rendah searah dengan kepemilikan produk keuangan di saham, obligasi dan reksadana juga kecil (dibawah 10%), dapat dilihat pada tabel 5.7 (Kepemilikan Produk Keuangan).

5.2.2 Financial Literacy Index Berdasarkan Gender

Tabel 5.13

Financial Literacy Index Berdasarkan Gender

Gender	Low		Moderate		High		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
FLI_BFL								
Laki-laki	11	19	23	38,98	25	42,37	59	100
Perempuan	35	37	24	25,53	35	37,23	94	100
Total	46		47		60		153	100
FLI_AFL								
Laki-laki	38	64%	18	30,51%	3	5,08	59	100
Perempuan	72	77%	17	18,09%	5	5,32	94	100
Total	110		35		8		153	100%
FLI_All								
Laki-laki	25	42%	25	42,37%	9	15,25	59	100
Perempuan	53	56%	27	28,72%	14	14,89	94	100
Total	78		52		23		153	100

Sumber : data primer diolah

Tabel 5.13 *Financial Literacy Index* berdasarkan gender menampilkan tingkat literasi keuangan dasar atau *Basic Financial Literacy* (BFL), tingkat literasi keuangan lanjutan atau *Advanced Financial Literacy* (AFL) dan tingkat literasi keuangan atau *Financial Literacy Index* (FLI) untuk laki-laki dan perempuan, BFL laki-laki yang tergolong rendah sebesar 19% sedangkan perempuan sebesar 37%, menandakan perempuan lebih banyak yang BFL-nya rendah dibandingkan laki-laki. Untuk BFL yang tergolong moderat dan tergolong tinggi jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Responden laki-laki yang BFL-nya moderat sebanyak 38,98% sedangkan perempuan sebesar 25,53%. Untuk yang BFL nya tinggi untuk laki-laki sebesar 42,37% sedangkan perempuan sebesar 37,23%. Untuk AFL seimbang jumlahnya antara laki-laki dan perempuan.

Selain BFL dan AFL dapat dilihat juga FLI secara keseluruhan dimana responden laki-laki yang memiliki tingkat literasi keuangan atau *Financial literacy index* (FLI) tergolong tinggi lebih banyak dibandingkan responden perempuan, responden laki-laki yang FLI-nya tergolong tinggi sebanyak 15,25%, sedangkan yang perempuan sebanyak 14,89%, demikian juga yang tergolong moderat, yang termasuk moderat untuk laki-laki sebesar 42,37% dan perempuan sebesar 28,72%, sedangkan FLI-nya tergolong rendah perempuan yang lebih banyak dari laki-laki, jumlah responden perempuan yang tergolong rendah FLI nya sebanyak 56%, dan laki-laki yang FLI-nya rendah sebanyak 42%. Hasil ini mengindikasikan tingkat literasi keuangan laki-laki cenderung lebih baik dibandingkan perempuan, hasil ini juga sejalan dengan survey yang dilakukan DEFINIT (2013) dimana

responden laki-laki memiliki *basic financial literacy* yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

5.2.3 Financial Literacy Index Berdasarkan Usia

Tabel 5.14

Financial Literacy Index Berdasarkan Usia

Usia	Low		Moderate		High		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
FLI_BFL								
< 30 thn	6	31,58	5	26,32	8	42,10	19	100
30-40 thn	18	32,14	17	30,36	21	37,50	56	100
40-50 thn	15	33,33	15	33,33	15	33,33	45	100
>50 thn	7	21,21	10	30,30	16	48,48	33	100
Total	46		47		60		153	
FLI_AFL								
< 30 thn	14	73,68	5	26,32	0	0	19	100
30-40 thn	43	76,79	11	19,64	2	3,57	56	100
40-50 thn	34	75,56	8	17,78	3	6,67	45	100
>50 thn	19	57,58	11	33,33	3	9,09	33	100
Total	110		35		8		153	
FLI_All								
< 30 thn	10	52,63	6	31,58	3	15,79	19	100
30-40 thn	29	51,79	22	39,29	5	8,93	56	100
40-50 thn	25	55,56	13	28,89	7	15,56	45	100
>50 thn	14	42,42	11	33,33	8	24,24	33	100
Total								

Sumber: data primer diolah

Tampilan tabel 5.14 menunjukkan *Basic Financial Literacy* (BFL) yang usianya dibawah 30 tahun masuk kategori tinggi sebesar 42,10%, yang tergolong moderat 26,32% dan yang tergolong rendah 31,58%. Usia 30-40 tahun BFL yang kategori rendah sebesar 32,14%, moderat 30,36%, dan kategori tinggi sebesar 37,50%. BFL untuk usia 40-50 tahun seimbang besarnya yakni 33,33% untuk kategori rendah, moderat dan tinggi. Sedangkan BFL yang usianya diatas 50 tahun dominan pada kategori tinggi (48,48%), moderat sebesar 30,30% dan rendah sebesar 21,21%.

Advanced Financial Literacy (AFL) kategori rendah dominan pada semua golongan usia, untuk yang dibawah 30 tahun jumlah responden yang AFL-nya rendah sebesar 73,68%, untuk 30-40 tahun sebesar 76,79%, kelompok usia 40-50 tahun 75,56%, kelompok usia diatas 50 tahun sebesar 57,58%. Untuk kategori moderat usia dibawah 30 tahun sebesar 26,32%

usia 30-40 tahun sebesar 19,64%, usia 40-50 tahun sebesar 17,78% dan diatas 50 tahun sebesar 33,33%, sedangkan yang kategori AFL tinggi sangat sedikit jumlahnya (dibawah 10%) di semua golongan usia, yang dibawah 30 tahun 0%, 30-40 tahun 3,57%, 40-50 tahun sebesar 6,67% dan diatas 50 tahun sebesar 9,09%. Secara keseluruhan tingkat literasi keuangan untuk semua golongan usia dominan pada kategori rendah.

5.2.4 Financial Literacy Index Berdasarkan Penghasilan Per Bulan

Tabel 5.15

Financial Literacy Index Berdasarkan Penghasilan Per Bulan

Pendapatan	Low		Moderate		High		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
FLI_BFL								
< 3 juta	7	28	9	36	9	36	25	100
3 – 6 juta	34	38,64	26	29,55	28	31,81	88	100
6 – 9 juta	5	16,13	11	35,48	15	48,39	31	100
> 9 juta	0	0	1	11,11	8	88,89	9	100
Total	46		47		60		153	
FLI_AFL								
< 3 juta	18	72	5	20	2	8	25	100
3 – 6 juta	70	79,55	15	17,05	3	3,4	88	100
6 – 9 juta	21	67,74	8	25,81	2	6,45	31	100
> 9 juta	1	11,11	7	77,78	1	11,11	9	100
Total	110		35		8		153	
FLI_All								
< 3 juta	14	56	7	28	4	16	25	100
3 – 6 juta	54	61,36	26	29,55	8	9	88	100
6 – 9 juta	9	29,03	17	54,84	5	16,13	31	100
> 9 juta	1	11,11	2	22,22	6	66,67	9	100
Total	78		52		23		153	100

Sumber : data primer diolah

Basic Financial Literacy (BFL) responden yang berpenghasilan dibawah 3 juta untuk kategori rendah sebanyak 28%, yang kategori moderat dan tinggi sebanyak 36%. BFL yang berpenghasilan antara 3 sampai 6 juta yang masuk kategori rendah sebesar 38,64%, yang moderat sebesar 29,55% dan yang tinggi 31,82%. BFL untuk yang berpenghasilan antara 6 sampai 9 juta rupiah kategori tinggi yang terbesar yakni 48,39%, dan yang moderat sebesar 35,48% , sedangkan kategori rendah sebesar 16,13%.

BFL untuk yang berpenghasilan diatas 9 juta rupiah tidak ada yang tergolong kategori rendah, yang tergolong kategori moderat sebesar 11,11% dan yang tergolong kategori tinggi

sebesar 88,89%. *Advanced Financial Literacy* (AFL) responden yang berpenghasilan dibawah 3 juta untuk kategori rendah sebesar 72% merupakan terbesar jika dibandingkan yang moderat (20%) dan kategori tinggi (8%), sedangkan yang berpenghasilan antara 3 sampai 6 juta AFL yang tergolong rendah sebesar 79,55%, moderat sebesar 17,05% dan yang kategori tinggi hanya sebesar 3,4%. AFL yang berpenghasilan 6 sampai 9 juta untuk kategori rendah sebesar 67,74%, yang masuk kategori moderat sebesar 25,81% dan yang kategori tinggi sebesar 6,45%. Untuk AFL yang berpenghasilan diatas 9 juta seimbang antara yang kategori rendah dan tinggi yakni sebesar 11,11% dan kategori moderat sebesar 77,78%.

Secara keseluruhan, FLI untuk yang berpenghasilan dibawah 3 juta yang tergolong kategori rendah sebesar 56%, dan 28% kategori FLI moderat dan 16% yang berkategori tinggi. Untuk yang berpenghasilan antara 3 juta sampai 6 juta, yang berkategori FLI rendah merupakan yang terbesar yakni sebesar 61,36%, moderat sebesar 29,55% dan tinggi sebesar 9%. Untuk yang berpenghasilan 6 sampai 9 juta yang masuk pada kategori rendah sebesar 11,5%, kategori moderat sebesar 32,7%, dan kategori tinggi 21,7%. Untuk yang berpenghasilan diatas 9 juta FLI terbesar ada pada kategori tinggi sebesar 66,67%, kategori moderat sebesar 22,2% dan kategori rendah sebesar 22,2%

5.2.5 *Financial Literacy Index* Berdasarkan Pendidikan

Tingkat literasi keuangan berdasarkan pendidikan akhir yang ditamatkan dapat dilihat dari Tabel 5.16.

Tabel 5.16

***Financial Literacy Index* Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	<i>Low</i>		<i>Moderate</i>		<i>High</i>		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
FLI_BFL								
S1	4	66,67	2	33,33	0	0	6	100
S2	40	29,63	41	30,37	54	40,00	135	100
S3	2	16,67	4	33,33	6	50,00	12	100
Total	46		47		60		153	
FLI_AFL								
S1	5	83,33	0	0	1	16,67	6	100
S2	96	71,11	32	23,70	7	5,19	135	100
S3	9	75,00	3	25,00	0	0	12	100
Total	110		35		8		153	
FLI_All								
S1	5	83,33	0	0	1	16,67	6	100
S2	69	51,11	46	34,07	20	14,81	135	100

S3	4	33,33	6	50,00	2	16,67	12	100
Total	78		52		23		153	

Sumber : Data dioalah

Basic Financial Literacy (BFL) untuk dosen yang S1 terbanyak pada kategori rendah (66,67%), *Basic Financial Literacy* (BFL) untuk dosen S2 dan S3 yang terbanyak justru pada kategori tertinggi, BFL dosen S2 40% dan S3 50%. Sedangkan untuk *advanced financial literacy* untuk ketiga kelompok berdasarkan pendidikan lebih dari 70% masuk dalam kategori rendah. Secara keseluruhan lebih dari 80% tingkat literasi keuangan (*Financial Literacy Index*) dosen S1 tergolong kategori rendah, lebih dari 50% tingkat literasi keuangan (*Financial Literacy Index*) dosen S2 tergolong kategori rendah, sedangkan untuk S3 yang terbanyak di kategori moderat yakni sebesar 50%. Hasil ini mengindikasikan responden akan mengalami kesulitan didalam kemandirian keuangan, hal ini dikarenakan salah satu faktor kemandirian keuangan ditentukan oleh *financially literate*.

Menurut mantan Ketua Dewan Komisioner OJK Muliaman kemandirian keuangan seseorang bukan ditentukan oleh seberapa tinggi tingkat pendidikan seseorang. Seseorang dengan gelar sarjana, master atau bahkan doktor belum tentu menjamin mereka akan mandiri secara keuangan. Kemandirian keuangan seseorang lebih ditentukan oleh seberapa *financially literate* mereka, dan seberapa baik *financial habits*, *financial practice* dan *financial discipline* mereka. Tanpa itu, akan sulit mencapai kemandirian finansial dan bahkan menjadikan mereka rentan terhadap penyalahgunaan produk dan jasa keuangan (finansial.bisnis.com/read/20160823/90/577511/ojk-luncurkan-buku-literasi-keuangan-tingkat-perguruan-tinggi).

5.2.6 *Financial Literacy Index* Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Tabel 5.17

***Financial Literacy Index* Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi**

Perguruan Tinggi	<i>Low</i>		<i>Moderate</i>		<i>High</i>		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
FLI_BFL								
Negeri	16	24,24	21	31,82	29	43,94	66	100
Swasta	30	34,48	26	29,89	31	35,63	87	100
Total	46		47		60		153	100
FLI_AFL								
Negeri	40	60,61	19	28,79	7	10,60	66	100
Swasta	70	80,46	16	18,39	1	1,15	87	100
Total	110		35		8		153	100
FLI_All								
Negeri	27	40,91	24	36,36	15	22,73	66	100
Swasta	51	58,62	28	32,18	8	9,20	87	100

Total	78	52	23	153	100
-------	----	----	----	-----	-----

Sumber : data primer diolah

Jika dilihat kategori *Basic Financial Literacy* (BFL) berdasarkan asal perguruan tinggi, responden yang berasal dari perguruan tinggi negeri yang masuk kategori rendah 24,24% sedangkan yang berasal dari perguruan tinggi swasta sebesar 34,48%, kategori moderat yang berasal dari perguruan tinggi negeri sebesar 31,82% , dan dari perguruan tinggi swasta sebesar 29,89%, yang kategori tinggi untuk perguruan tinggi negeri sebesar 43,94% dan swasta 35,63%. Jika dibandingkan antara perguruan tinggi swasta dan negeri, BFL kategori rendah lebih dominan swasta sedangkan untuk kategori moderat dan tinggi lebih dominan dari perguruan tinggi negeri. Demikian juga dengan AFL untuk responden yang berasal dari perguruan tinggi negeri yang AFL-nya masuk kategori rendah sebesar 60,61% dan moderat sebesar 28,79%, yang kategori tinggi 10,60%, untuk responden yang berasal dari perguruan tinggi swasta, AFL yang dominan berkategori rendah sebesar 80,46%, moderat 18,39% dan tinggi hanya 1,15%. Secara keseluruhan tingkat literasi keuangan untuk responden yang berasal dari perguruan tinggi negeri untuk kategori rendah 40,91%, moderat 36,36% dan tinggi 22,73 % , sedangkan untuk responden yang berasal dari perguruan tinggi swasta yang dominan adalah yang berkategori rendah sebesar 58,62%, moderat 32,18% , dan tinggi 9,20%. Hasil ini mengindikasikan dosen-dosen perguruan tinggi negeri cenderung lebih baik tingkat literasi keuangannya. Hal ini tercermin dari hasil yang lebih dominan untuk yang kategori moderat dan tinggi dibandingkan dengan dosen-dosen perguruan tinggi swasta.

5.2.7 *Financial Literacy Index* Berdasarkan Fakultas

Tabel 5.18

***Financial Literacy Index* Berdasarkan Fakultas**

Fakultas	<i>Low</i>		<i>Moderate</i>		<i>High</i>		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
FLI_BFL								
Ekonomi/Bisnis	26	29,89	19	21,84	42	48,28	87	100
Lainnya	20	30,30	28	42,42	18	27,28	66	100
Total	46		47		60		153	100
FLI_AFL								100
Ekonomi/Bisnis	53	60,92	26	29,88	8	9,20	87	100
Lainnya	57	86,36	9	13,64	0	0	66	100
Total	110		35		8		153	100
FLI_All								100
Ekonomi/Bisnis	36	41,38	29	33,33	22	25,29	87	100

Lainnya	42	63,64	23	34,85	1	1,51	66	100
Total	78		52		23		153	

Sumber : Data diolah

Financial literacy Index berdasarkan fakultas, dibagi menjadi Fakultas Ekonomi/Bisnis dan diluar itu (lainnya), untuk *Basic Financial Literacy* (BFL) yang Fakultas Ekonomi/bisnis dominan pada kategori tinggi (48,28%) sebaliknya untuk non bisnis cenderung di kategori rendah (30,30%), sedangkan pada kelompok *Advanced Financial Literacy* (AFL) untuk Fakultas Ekonomi/Bisnis maupun lainnya dominan pada kategori rendah, sebesar 60,92% untuk yang Fakultas Ekonomi/Bisnis dan 86,36% untuk lainnya, sedangkan kategori moderat 29,88% untuk Fakultas Ekonomi/Bisnis dan 13,64% untuk lainnya, untuk kategori tinggi 9,2% untuk Fakultas Ekonomi/Bisnis dan 0% untuk lainnya. Secara keseluruhan responden yang berasal dari Fakultas Ekonomi/Bisnis cenderung memiliki tingkat literasi keuangan lebih baik dari yang lainnya, ini tercermin dari banyaknya yang masuk kategori tinggi 25,29% dibandingkan diluar Fakultas Ekonomi/Bisnis, yang masuk kategori tinggi hanya sebesar 1,51%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chen dan Volpe (1998), dimana temuan dalam penelitian tersebut menunjukkan mahasiswa dari program studi non bisnis diasosiasikan dengan tingkat *personal financial literacy* yang rendah.

5.2.8 *Basic Financial Literacy Index* Berdasarkan Kepemilikan Produk Keuangan

Tabel 5.19 menunjukkan *Basic Financial Literacy* berdasarkan kepemilikan produk keuangan. Berdasarkan kepemilikan produk keuangan, kategori rendah, moderat dan tinggi seimbang untuk kepemilikan rekening tabungan bank, yang paling banyak adalah yang kategori tinggi sebesar 39% dengan kata lain 39% responden dalam kategori tinggi memiliki rekening tabungan bank, demikian juga dengan jenis produk keuangan yang lainnya didominasi oleh responden yang masuk kategori tinggi *Basic Financial Literacy* nya.

Tabel 5.19

Basic Financial Literacy Index Berdasarkan Kepemilikan Produk Keuangan

Produk Keuangan	<i>Low</i>		<i>Moderate</i>		<i>High</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Rekening Tabungan Bank	44	30%	45	31%	58	39%
Deposito Bank	4	14%	13	45%	12	41%
Tabungan Lembaga non Bank	13	24%	17	31%	24	44%
Deposito Lembaga non Bank (Koperasi, dll)	2	25%	2	25%	4	50%
Unit Link Asuransi	9	22%	15	37%	17	41%

Kartu Kredit	12	26%	17	37%	17	37%
Saham	3	27%	4	36%	4	36%
Obligasi Swasta	1	33%	0	0%	2	67%
Surat berharga Pemerintah (ORI,SUN,SUKUK,SBR)	1	13%	1	13%	6	75%
Reksadana	2	22%	0	0%	7	78%
Tidak memiliki sama sekali produk keuangan	1	33%	1	33%	1	33%

Sumber: Data primer yang diolah

Temuan menarik dari kepemilikan produk keuangan ini, ternyata selain memiliki rekening tabungan, cukup banyak juga yang memiliki kartu kredit dan asuransi. Untuk produk keuangan yang sifatnya jangka panjang, responden selain memilih bentuk tabungan juga lebih tertarik pada produk keuangan yang tidak terlalu berisiko seperti surat berharga pemerintah, dan reksadana khususnya untuk yang masuk kategori BFL tinggi, sebesar 78% memiliki reksadana.

5.2.9 *Advanced Financial Literacy Index* Berdasarkan Kepemilikan Produk Keuangan

Pada tabel 5.20 menunjukkan distribusi kepemilikan keuangan berdasarkan literasi keuangan lanjutan (*advanced financial literacy*). AFL yang masuk kategori rendah lebih dari 70% terdistribusi pada kepemilikan tabungan baik tabungan bank maupun non bank, asuransi, kartu kredit, untuk kategori moderat yang tertinggi (60%) pada deposito lembaga non bank.

Tabel 5.20

Advanced Financial Literacy Index Berdasarkan Kepemilikan Produk Keuangan

Produk Keuangan	<i>Low</i>		<i>Moderate</i>		<i>High</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Rekening Tabungan Bank	107	73%	33	22%	7	5%
Deposito Bank	19	66%	9	31%	1	3%
Tabungan Lembaga non Bank	38	70%	11	20%	5	9%
Deposito Lembaga non Bank (Koperasi, dll)	2	40%	3	60%	0	0%
Unit Link Asuransi	32	78%	8	20%	1	2%
Kartu Kredit	32	70%	11	24%	3	7%
Saham	7	64%	3	27%	1	9%
Obligasi Swasta	2	50%	1	25%	1	25%
Surat berharga Pemerintah (ORI,SUN,SUKUK,SBR)	3	38%	3	38%	2	25%
Reksadana	4	44%	3	33%	2	22%
Tidak memiliki sama sekali produk keuangan	1	33%	1	33%	1	33%

Sumber: Data primer yang diolah

5.2.10 *Financial Literacy Index* Berdasarkan Kepemilikan Produk Keuangan

Pada tabel 5.21 dapat dilihat kepemilikan keuangan berdasarkan kategori literasi keuangan secara keseluruhan, responden yang memiliki tabungan di bank yang masuk dalam kategori rendah sebesar 51%, yang memiliki tabungan di bank yang masuk kategori moderat sebesar 35% dan yang masuk kategori tinggi 14%. Ada juga yang tidak memiliki produk keuangan namun masuk kategori tinggi sebesar 67%. Untuk *Financial Literacy index* secara keseluruhan, seimbang antara kategori rendah dan moderat di berbagai jenis kepemilikan keuangan dikisaran 40% untuk tabungan lembaga non bank, asuransi, dan kartu kredit.

Tabel 5.21

Financial Literacy Index Berdasarkan Kepemilikan Produk Keuangan

Produk Keuangan	<i>Low</i>		<i>Moderate</i>		<i>High</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Rekening Tabungan Bank	75	51%	51	35%	21	14%
Deposito Bank	11	38%	15	52%	3	10%
Tabungan Lembaga non Bank	24	44%	21	39%	9	17%
Deposito Lembaga non Bank (Koperasi, dll)	4	50%	2	25%	2	25%
Unit Link Asuransi	20	49%	16	39%	5	12%
Kartu Kredit	20	43%	21	46%	5	11%
Saham	5	45%	4	36%	2	18%
Obligasi Swasta	1	33%	2	67%	0	0%
Surat berharga Pemerintah (ORI,SUN,SUKUK,SBR)	2	25%	3	38%	3	38%
Reksadana	2	22%	4	44%	3	33%
Tidak memiliki sama sekali produk keuangan	1	33%	0	0%	2	67%

Sumber: Data primer yang diolah

Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan, perlunya pendidikan keuangan mengingat pentingnya literasi keuangan, rendahnya literasi keuangan juga tercermin dari produk-produk keuangan yang dimiliki responden, responden didalam memilih produk keuangan lebih cenderung pada produk keuangan yang memberikan tingkat pengembalian yang rendah seperti tabungan, hal ini terkait dengan literasi keuangan lanjutan yang rendah.